

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Aspek perkembangan pada anak usia dini salah satunya adalah aspek sosial emosional. Aspek sosial emosional sangatlah dibutuhkan dalam kehidupan anak usia dini baik sekarang hingga dimasa depannya nanti. Salah satu tingkat pencapaian perkembangan aspek sosial emosional adalah memahami peraturan dan disiplin.<sup>1</sup> Kedisiplinan pada anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma aturan yang ada. Disiplin merupakan nilai yang berkaitan dengan ketertiban dan keteraturan. Disiplin dapat dikatakan sebagai alat pendidikan bagi anak.<sup>2</sup> Dalam menanamkan kedisiplinan pada anak tidak dapat dicapai begitu saja tanpa melalui proses pendidikan, karena disiplin yang baik tumbuh dari dalam diri anak sebagai unsur kebiasaan. Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia dan belum mengetahui tentang tata karma, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunianya.

Guru memiliki peranan yang sangat besar dalam penanaman disiplin anak di sekolah, karena guru sebagai pengajar sekaligus pendidik yang merupakan orang yang terlibat langsung dalam penanaman sikap dan kebiasaan anak agar memiliki disiplin diri. Oleh karena itu guru harus

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan: 2015) hal 28

<sup>2</sup> Rusdinal dan Elizar, *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2005) hal 132

memiliki kepribadian yang bisa menjadi teladan bagi siswanya. Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung, tepatnya pada guru Kelas. Karena berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh penulis, peserta didik (siswa) di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung tersebut mampu bersikap disiplin dalam menaati peraturan di Sekolah. Semuanya akan dapat tercapai dengan adanya guru yang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran dalam mengajarkan kepada anak agar tidak hanya nilai akademik saja yang diperoleh peserta didik tetapi juga nilai sosial emosional khususnya kedisiplinan.

Metode pembelajaran yang guru terapkan di TK Dharma Wanita Kromasan dalam menanamkan kedisiplinan dengan menggunakan metode pembiasaan, pengulangan, dan pengalaman yang akhirnya menjadi kebiasaan. Dengan metode tersebut siswa tidak menyadari bahwa dirinya sedang belajar. Anak usia dini belajar sambil bermain, dengan bermain anak dapat belajar menerima, berekspresi dan mengatasi masalah dengan cara yang positif. Bermain juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengenal diri mereka sendiri dan untuk mengembangkan perilaku yang memuaskan dalam hidup.<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini harus menyediakan kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti moral agama,

---

<sup>3</sup> Ibid hal. 63

kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni.<sup>4</sup> Jadi, penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini bukan hanya untuk menumbuhkan-kembangkan kecerdasan intelektual anak saja, tetapi juga kecerdasan sosial emosional agar anak menjadi individu yang berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.<sup>5</sup> Pembentukan karakter bagi anak usia dini dilakukan melalui optimalisasi perkembangan agama dan moral serta sosial emosional. Guru dalam mengembangkan aspek perkembangan dalam pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan usia anak agar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak .

Guru anak usia dini akan sering berinteraksi dengan anak dalam berbagai bentuk perhatian, baik interaksi lisan maupun perbuatan. Guru berinisiatif memvariasikan interaksi lisan, seperti dalam memberikan perintah, dan bercakap-cakap dengan anak dan bersifat interaksi nonverbal yang tepat seperti memberi senyuman, sentuhan, pelukan, memegang dengan mengadakan kontak mata, dan berlutut atau duduk setingkat dengan anak sehingga membawa kehangatan dan rasa hormat.<sup>6</sup> Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Metode Pembelajaran atas Kompetensi Kedisipinan Peserta Didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung”

---

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta : PENERBIT GAVA MEDIA, 2016), hal. 3

<sup>5</sup> Ibid, hal 4.

<sup>6</sup> Yuliani Nurai sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013, hal 13.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana guru merencanakan metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung?
2. Bagaimana guru mengaktualisasi metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung?
3. Bagaimana dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi guru terhadap kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tentang guru merencanakan metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan tentang guru mengaktualisasi metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan tentang dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi guru terhadap kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan Ngunut Tulungagung

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi lembaga pendidikan. Adapun kegunaan dari penelitian ini.

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah ilmiah dibidang pendidikan khususnya tentang analisis metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik

##### 2. Praktis

###### a. Bagi lembaga pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh aparat lembaga pendidikan untuk lebih memahami metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan.

###### b. Bagi guru

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan langkah strategis dalam upaya menanamkan kedisiplinan peserta didik.

###### c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan kajian dan menunjang dalam penelitian selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman kiranya diperlakukan pembahasan mengenai istilah yang digunakan dalam proposal ini, yaitu:

### 1. Penegasan istilah konseptual

#### a. Analisis

Analisis adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan suatu permasalahan kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide sesuai pokok permasalahan.<sup>7</sup>

#### b. Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>8</sup>

#### c. Kedisiplinan Peserta didik

Disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku. Disiplin dapat dikatakan sebagai alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma peraturan yang ada.<sup>9</sup> Untuk itu disiplin dapat dibiasakan

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 280

<sup>8</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), hal. 175

<sup>9</sup> Rusdinal dan Elizar, *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2005) hal 132

sejak anak usia dini agar anak-anak terbiasa untuk berperilaku baik. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud skripsi dengan judul Analisis metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik di TK Dharma Wanita Kromasan adalah suatu usaha dalam mengamati metode - metode yang diterapkan guru dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik karena seorang guru juga ikut bertanggungjawab terhadap proses pendewasaan anak selain ia mengajar pelajaran, usaha tersebut tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran dikelas, namun jauh dari itu seorang guru mampu mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak khususnya kedisiplinan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan ini penulis membagi dalam tiga bagian yaitu muka, bagian isi, bagian akhir. Bagian muka yang berisi halaman judul, selanjutnya diikuti oleh bab pertama. Bagian isi berisi bab kedua, bab ketiga dan bab keempat. Bagian akhir berisi penutup.

Bab I Pendahuluan: Pada Bab ini dijelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

Bab II Kajian Pustaka: Pada Bab Kedua, diuraikan tentang kedisiplinan Peserta didik, Metode Pembelajaran, Perencanaan metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik, aktualisasi metode pembelajaran atas kompetensi kedisiplinan peserta didik, dampak metode pembelajaran yang diaktualisasi oleh guru atas kompetensi kedisiplinan peserta didik, penelitian terdahulu dan alur penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian: Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan: Pada bab ini berisi tentang uraian tentang temuan penelitian yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.



Bab VI Penutup: Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran.

Daftar Rujukan

Lampiran